

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI ANAK DAN
TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
(OHI-S) PADA SISWA/ KELAS I DAN II SD
NEGERI PAGAR JATI LUBUK PAKAM**



**SUWARNI BARUS
P07525018112**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/ KLAS I DAN II SD NEGERI
NOMOR 101906 PAGAR JATI
LUBUK PAKAM

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan Gigi



SUWARNI BARUS
P07525018112

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWAI KELAS I DAN II SD NEGERI NOMOR 101906 PAGAR
JATI LUBUK PAKAM**

NAMA : SUWARNI BARUS

NIM : P07525018112

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 3 Juli 2019

Menyetujui
Pembimbing

Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI ANAK DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS I DAN II SD NEGERI NOMOR 101906 PAGAR JATI LUBUK PAKAM

NAMA : SUWARNI BARUS

NIM : P07525018112

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

drg. Kirana P. Sihombing, M.Biomed
NIP. 198304012009122002

Ketua Penguji

Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ KELAS I DAN II SD NEGERI NOMOR 101906 PAGAR JATI LUBUK PAKAM

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2019

Suwarni Barus
P07525018112

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 26 JULY 2019**

Suwarni Barus

Overview of Parental Knowledge about Dental and Mouth Health Care Maintenance of Students Class I and II at SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

vii + 22 pages + 3 tables + 9 attachments

Abstract

Oral hygiene is a condition or state of free teet from plaque and calculus, both of which are always formed on the teeth and extend to surface of the teeth. Parents must know how to care for their children's teeth properly, to avoid plaque and debris.

This type of research was descriptive study with survey method, where the purpose of this research was to see overview of parents' knowledge about dental and oral health care in Class I and II Students of SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.

The result of the study obtained data on the level of parental knowledge about the maintenance of dental health of student from 60 samples including 28 people (46,67%) in good criteria, 32 people (53,33%) criteria in moderate, and there are no bad criteria, and for students at class I and II which have good category were 3 people (5%), medium category were 44 people (73,33%) and bad category were 13 people (21,67%).

Knowledge of parents was good, but not followed by the right attitude and actions in maintaining dental and mout hygiene of their children.

Keywords : Parental Knowledge, OHI-S

Reference : 13 (1979- 2013)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 26 JULI 2019**

Suwarni Barus

Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa/ Kelas I dan II SD Negeri Nomor 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

vii + 22 halaman + 3 tabel + 9 lampiran

Abstrak

Kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dengan baik, agar terhindar dari plak dan debris.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa/ Kelas I dan II SD Negeri Nomor 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.

Hasil penelitian diperoleh data tingkat pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak dari 60 sampel diantaranya 28 orang (46,67 %) kriteria baik, 32 orang (53,33 %) kriteria sedang, dan tidak ada yang kriteria buruk, dan untuk siswa/i kelas I dan II yang memiliki kategori baik 3 orang (5%), kategori sedang 44 orang (73,33%) dan kategori buruk 13 orang (21,67%).

Pengetahuan orang tua sudah baik, tetapi tidak diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut anaknya.

Kata Kunci : Pengetahuan Orang tua, OHI-S
DaftarBacaan : 13 (1979- 2013)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subahana Wata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/ I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam”**

Dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus sebagai Ketua Penguji, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Kirana Sihombing, M.Biomed selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Rismawati Tambunan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam, atas izin yang diberikan dalam melakukan penelitian.
7. Atas rasa cinta yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan terimakasih kepada suami saya. Bapak Muchlis Pulungan dan Anak-anak Saya Mutiara Widya Sari Boru Pulungan, M. Rizky Azhari Pulungan, Soraya Aulia Boru Pulungan, yang tidak henti-hentinya memberi

dukungan, serta arahan dan amanah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i RPL Angkatan II T.A. 2018/2019 Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah bersama-sama menempuh pendidikan, saling mendukung, masukan, dan pertemanan yang luarbiasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kesulitan yang dihadapi. Namun berkat usaha dan rahmad Kurnia Allah swt serta bimbingan dosen pembimbing dan dorongan dari suami dan nak-anakku, sehngga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini walau masih jauh dari kesempurnaan. Dalam kesempatan ini penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Medan, Mei 2019

Penulis

Suwarni Barus

P07525018112

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.2 Tingkatan Pengetahuan	4
B. Orang Tua	5
C. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak.....	5
D. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut	9
D.1 Debris	10
D.2 Calculus	11
E. Kerangka Konsep	13
F. Defenisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B.1 Lokasi Penelitian	14
B.2 Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel	14

C.1 Populasi Penelitian	14
C.2 Sampel Penelitian	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	15
D.1 Jenis Data	15
D.2 Pengumpulan Data	15
E. Pengolahan dan Analisa Data	16
E.1 Pengolahan Data	16
E.2 Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengetahuan Orang tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.....	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.....	18
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persentase Kriteria OHI-S Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus
2. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
3. Surat Persetujuan *Ethical Clearance*
4. *Informed Consent*
5. Format Pemeriksaan
6. Master Tabel
7. Daftar Konsul
8. Jadwal penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek dari kesehatan secara keseluruhan, dengan demikian, status kesehatan gigi juga merupakan hasil dari interaksi antara kondisi fisik, mental dan sosial. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Herijulianti, dkk. 2001).

Masalah gigi di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi Nasional kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9%. Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting diberdayakan mulai usia dini yaitu dengan mencegah, merawat, memelihara kesehatan gigi. Di beberapa penelitian pada masyarakat Indonesia, kesadaran untuk merawat dan memelihara kesehatan gigi dan mulut dari berbagai tingkat usia masih perlu diperbaiki (Gultom, 2009).

Pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi anak merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dengan baik (Gultom, 2009).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal sehingga permasalahan kesehatan gigi dan mulut dapat ditekan seminimal mungkin. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat berupa : 1) mengatur pola makan, dengan membatasi makanan yang banyak mengandung karbohidrat terutama sukrosa. 2) tindakan secara kimiawi, dengan menggunakan antibiotik seperti berkumur dengan larutan tetrasiklin 0,25% (Leo dkk, 1969), senyawa-senyawa antibakteri dan terhadap polisakarida ekstraseluler. 3) tindakan mekanis

berupa pembersihan rongga mulut dan gigi dari semua sisa makanan dan plak yang menempel pada permukaan gigi untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak (Putri dkk, 2012).

Pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan antara anak dan orang tua, yaitu dengan memberikan pengertian, bimbingan serta menyediakan fasilitas sehingga timbul kesadaran untuk meningkatkan upayaelihara diri, dengan demikian anak dapat terhindar dari penyakit gigi dan mulut. Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting diajarkan pada usia dini yaitu, dengan mencegah, merawat dan memelihara kesehatan gigi.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada 10 anak di SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam ditemukan 8 anak yang kebersihan gigi dan mulutnya dalam kategori buruk sedangkan 2 anak lainnya kebersihan gigi dan mulutnya dalam kategori baik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui "Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam".

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Gambaran pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.

C.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gambaran orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
2. Untuk mengetahui rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khusus Jurusan Keperawatan Gigi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

A.2 Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif (Pengetahuan) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*know*), artinya mengingat kembali objek atau rangsangan tertentu. Tahu ini, merupakan pengetahuan yang paling rendah.
2. Memahami (*comprehension*), artinya sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar objek yang diketahui dan dapat menjelaskan materi tersebut secara benar dan jelas.
3. Aplikasi (*aplication*), artinya sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang nyata atau sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*), artinya suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (*synthesis*), artinya kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012).

B. Orang Tua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah ibu dari anak-anak yang dilahirkannya (Kartono, 1982 cit Zaldy).

Menurut Wikipedia Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial, selain itu panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak.

Orang tua yang kurang memperhatikan atau acuh terhadap anaknya, maka dapat mengakibatkan si anak tidak termotivasi untuk belajar, sedangkan anak yang senantiasa mendapatkan perhatian orang tua, seperti disediakan keperluan-keperluan yang dibutuhkan untuk belajar maka anak akan menaruh minat dan perhatian yang lebih besar terhadap pelajarannya (Herijulianti, dkk, 2002).

C. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak

Membersihkan gigi anak dapat dilakukan dengan penyikatan gigi. Penyikatan gigi bertujuan untuk menghilangkan sisa makanan dan plak yang menempel dipermukaan gigi yang dapat menyebabkan kerusakan gigi, misalnya gigi berlubang (Kusumawardani, 2011).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin pada saat anak berusia 0-6 bulan walaupun belum memiliki gigi. Namun, kegiatan membersihkan lidah dan gusinya sudah harus dilakukan begitu selesai menyusui dan sebelum tidur malam. Caranya dengan orang tua membersihkan gusi-gusi memakai kain kassa atau kapas yang dibasahi air matang agar anak dapat terbiasa menjaga kebersihan area mulutnya selain itu dapat juga menggunakan *finger toothbrush*. Sejak erupsi atau tumbuh gigi anak pada usia 2 tahun orang tua terutama ibu harus mulai membiasakan membersihkan gigi anak, apabila tidak gigi anak akan berlubang jika tidak rajin dibersihkan sejak dini.

Setelah gigi erupsi, gunakan sikat gigi khusus anak dengan memilih sikat gigi yang ukurannya kecil dengan tangkai mudah digenggam, bulu sikat halus,

bagian kepala sikat ramping agar mudah menjangkau bagian dalam (Pratiwi, 2007), sedikitnya bersihkan gigi sekali sehari tanpa memakai pasta gigi, dengan posisi anak berada dipangkuan ibu. Setelah anak mulai bisa berjalan barulah diajarkan menyikat gigi sendiri. Posisinya, ibu berada di belakang anak dan membantu anak menyikat gigi. Gunakan sikat gigi khusus anak yang sesuai usianya dan pasta gigi yang mengandung flour. Lakukan 2 kali sehari, pagi sehabis makan pagi dan malam sebelum tidur (Kusumawardani, 2011). Beberapa teknik pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak yang dapat dilakukan dan merupakan peran orang tua terutama ibu pada anak usia sekolah dasar, adalah :

1. Tindakan Mekanis

Tindakan secara mekanis adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak (Putri dkk, 2012).

a. Sikat Gigi

Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi oral yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Dipasaran dapat ditemukan beberapa macam sikat gigi, baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk (Putri dkk, 2012). Syarat sikat gigi yang ideal secara umum mencakup :

- 1) Menggunakan sikat gigi yang lunak dengan ujung bulu yang lembut, karena tidak melukai gusi.
- 2) Ukuran dan bentuk sikat gigi diperkirakan yang dapat mencapai semua gigi didalam mulut. Oleh karena itu untuk anak-anak diperlukan sikat gigi yang kecil.
- 3) Agar sikat gigi tetap berfungsi dengan baik, sikat gigi perlu diganti, lebih kurang 2 - 3 bulan sekali. Kerusakan yang terjadi pada sikat gigi tidak sama pada setiap orang. Ada yang memerlukan waktu hanya 1 – 2 minggu saja, sikat giginya sudah rusak, tetapi ada yang memakainya sampai berbulan-bulan, sikat giginya masih tampak dalam keadaan baik.
- 4) Tekstur harus memungkinkan sikat digunakan dengan efektif tanpa merusak jaringan lunak maupun jaringan keras (Boedihardjo,1985).

b. Pasta Gigi

Pasta gigi biasanya digunakan bersama-sama dengan sikat gigi untuk membersihkan serta memberi rasa nyaman dalam rongga mulut, karena aroma yang terkandung didalam pasta gigi tersebut nyaman dan menyegarkan.

Pasta gigi biasanya mengandung bahan-bahan abrasif, pembersih, bahan penambah rasa dan warna, serta pemanis, selain itu dapat juga ditambahkan bahan pengikat, pelembap, pengawet, fluor dan air (Putri dkk, 2012).

Pasta gigi yang mengandung fluorsangat dianjurkan, karena fluor akan bereaksi dengan enamel, membuat enamel lebih tahan terhadap kerusakan. Fluor yang terdapat pada pasta gigi akan mencegah kerusakan gigi jika dipakai secara teratur dan terus menerus (Boedihardjo,1985). Untuk anak usia 3 tahun keatas diberikan pasta gigi kira-kira 0,5 cm atau sebesar biji kacang polong (Kusumawardani, 2011).

c. Prinsip penyikatan gigi

Dalam penyikatan gigi harus diperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Teknik penyikatan harus dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi secara efisien terutama daerah saku gusi dan daerah interdental.
- 2) Gerakan sikat gigi tidak boleh melukai jaringan lunak maupun jaringan keras.
- 3) Teknik penyikatan harus sederhana dan mudah dipelajari.
- 4) Metode harus tersusun dengan baik sehingga setiap bagian gigi dapatdisikat bergantian dan tidak ada daerah yang terlewatkan (Putri dkk, 2012).

Dengan teknik menyikat gigi yang baik dan benar, sebagai berikut :

- a) Sikat gigi dan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut 45 derajat di daerah perbatasan antara gigi dengan gusi.
- b) Gerakan sikat dengan lembut dan memutar. Sikat bagian luar permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi 45 derajat berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang mungkin masih menyelip dapat dibersihkan.
- c) Bersihkan permukaan kunyah gigi pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur, atau mungkin boleh juga dengan sedikit diputar sebanyak 10-20 kali gosokan juga. Lakukan pada rahang atas terlebih dulu lalu dilanjutkan dengan rahang bawah. Bulu sikat gigi diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi.

- d) Gunakan hanya ujung bulu sikat gigi untuk membersihkan gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok. Biarkan bulu sikat membersihkan sela-sela gigi. Rubah posisi sikat sesering mungkin.
- e) Bersihkan permukaan dalam gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Untuk lengkung gigi bagian depan dapat anda bersihkan dengan cara memegang sikat gigi secara vertical menghadap ke depan. Lalu gunakan ujung sikat dengan gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi. Lakukan pada rahang atas terlebih dulu dan dilanjutkan dengan rahang bawah.
- f) Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar nafas lebih segar (Srigupta, S, 2004)

2. Tindakan Kimiawi

Berdasarkan sifat-sifat mikroorganism plak, telah dilakukan berbagai usaha untuk mencegah bakteri berkolonisasi di atas permukaan gigi membentuk plak. Beberapa penelitian telah dilakukan antara lain adalah menggunakan antibiotik dan senyawa-senyawa antibakteri selain antibiotik (Putri dkk, 2012). Adapun tindakan secara kimiawi :

a. Obat kumur

Obat kumur biasanya bersifat antiseptik yang dapat membunuh kuman sebagai timbulnya plak, radang gusi dan bau mulut. Beberapa obat kumur yang mengandung fluor dapat membantu mengurangi kerusakan gigi jika digunakan secara teratur dan terus menerus (Boedihardjo, 1985).

Bahan aktif yang terkandung adalah mentol (0,042%), tomol (0,064%), metal salisilat (0,060%) dan eukaliptol (0,092%) (Prawitiwi, 2007). Penggunaan obat kumur biasanya sekitar 20 ml setiap habis bersikat gigi dua kali sehari. Obat kumur dikulum dalam mulut selama 30 detik kemudian dikeluarkan (Pratiwi, 2007).

3. Diet Sehat Pada Anak

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak selain dari menyikat gigi dan berkumur-kumur orang tua atau ibu juga harus memperhatikan makanan yang baik dan tidak baik untuk anak. Diet yang baik sangat penting untuk kesehatan gigi, diet yang baik ini meliputi :

- a. Daging/ikan
- b. Susu
- c. Sayur/buah-buahan
- d. Nasi

Jangan makan terlalu banyak, terutama makanan yang banyak mengandung gula. Biasanya makanan yang mengandung gula disajikan sebagai makanan ringan/cemilan. Memang gula memberikan kalori kepada anak, tetapi nutrisinya tidak ada. Makan makanan yang mengandung gula, terutama pada waktu-waktu istirahat, akan mempercepat terjadinya kerusakan pada gigi. Harus diingat bahwa yang menjadi masalah adalah :

- a. Bukan jumlah gula yang dimakan setiap hari, tetapi
- b. Seringnya anda memakannya, yang berarti semakin lama gula tersebut didalam mulut dan bertambah pula menempel pada permukaan gigi (Boedihardjo,1985).

D. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, dengan kata lain lingkungan yang menyebabkan kuman berkembang biak (Nio, 1989).

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan *Oralhygiene simplified* dari Green dan Varmilion. OHI-S. Diperoleh dengan cara menjumlahkan debris index dan calculus index .

$$\text{OHI-S} = \text{Debris indeks} + \text{Calculus indeks}$$

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris atau (plak) dan calculus (karang) pada permukaan gigi pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk mempermudah penilaian.

Penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

- Baik : jika nilainya antara 0,1 – 1,2
- Sedang : jika nilainya antara 1,3 – 3,0
- Buruk : jika nilainya antara 3,1 – 6,0

D.1. Debris

Debris adalah endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi yang dalam beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan akan membentuk endapan sehingga menjadi plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan debris dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

- a) Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.
- b) Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
- c) Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
- d) Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang atas.
- e) Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang bawah.

Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian debris indeks :

- a. Sebelum kita nilai untuk debris dan calculus pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dengan garis khayalan menjadi tiga bagian yang luasnya.
 - Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi di bagian servikal
 - Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi di bagian tengah
 - Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi di bagian incisal
- b. Kriteria debris indeks
 - 0 : tidak ada debris
 - 1 : debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi, atau adanya noda ekstrinsik tanpa debris pada daerah tersebut.
 - 2 : debris lunak menutupi lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.
 - 3 : debris lunak menutupi 2/3 permukaan gigi.

Penilaian debris indeks adalah sebagai berikut :

- a. Baik (*good*), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6
- b. Sedang (*fair*), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8
- c. Buruk (*poor*), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0

Debris indeks = $\frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$
--

D.2. Calculus

Calculus (karang gigi) adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi yang berwarna mulai dari kekuning-kuningan, kecoklat-coklatan, sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Karang gigi juga tempat yang baik untuk pertumbuhan plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

1. Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.
2. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
3. Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
4. Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang atas.
5. Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang bawah.

Kriteria Calculus Indeks:

- 0 : tidak ada calculus
- 1 : calculus supragingiva tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi
- 2 : calculus supragingiva menutupi lebih dari 1/3 dan kurang dari 2/3 permukaan gigi
- 3 : calculus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

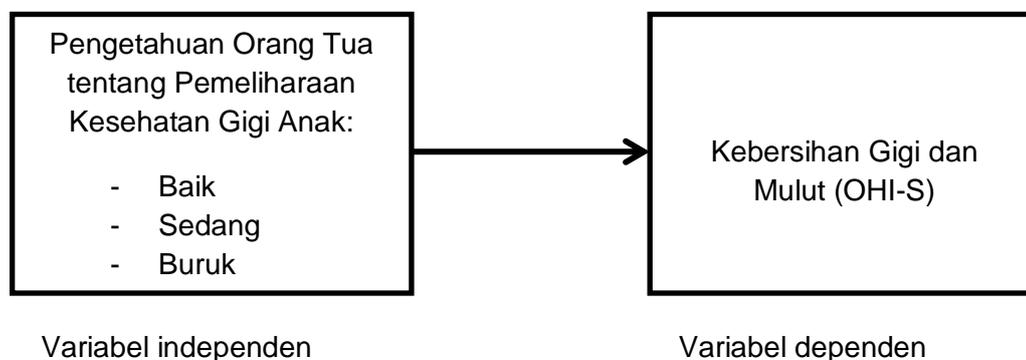
Penilaian calculus indeks adalah sebagai berikut :

- Baik (*good*), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6
- Sedang (*fair*), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8
- Buruk (*poor*), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0

Calculus indeks = $\frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$
--

E. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan orang tua. Sedangkan variabel terikat adalah pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan orang tua

Adalah pemahaman tentang kesehatan gigi yang meliputi pemeliharaan kesehatan gigi anak, penyakit gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar

Alat ukur : Kuisisioner

Hasil ukur : Pengukuran pengetahuan menurut Arikunto (2006)

1. Baik : 9 - 12
2. Sedang : 5 - 8
3. Kurang : 0 - 4

2. Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survey dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

B.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2019. Jadwal penelitian sebagaimana ditunjukkan berikut ini :

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam dengan jumlah 60 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek peneliti <100 , maka lebih baik diambil semua, jika >100 , dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka diambil keseluruhannya populasi untuk dijadikan sampel yaitu, 60 orang (total populasi).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Berupa data pengetahuan orang tua yang diukur dengan memberikan kuesioner tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak dan kebersihan gigi dan mulut anak yang didapat dari hasil pemeriksaan langsung kedalam rongga mulut anak

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari buku registrasi murid berupa nama, umur, jenis kelamin, dan alamat Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam.

D.2 Pengumpulan Data

Dalam melakukan pemeriksaan, peneliti membuat 1 tim yang terdiri dari 2 orang :

1. Orang pertama melakukan pemeriksaan ke dalam rongga mulut anak.
2. Orang kedua sebagai pembagi kuesioner kepada orang tua Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak.

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Alat
 - a) Sonde
 - b) Kaca mulut
 - c) Nierbekken
 - d) Gelas kumur
 - e) Sarung tangan
 - f) Masker
 - g) Lembar kuesioner
 - h) Formulir pemeriksaan
2. Bahan
 - a) Kapas
 - b) Alkohol

c) Disclosing solution

Pengumpulan data dilakukan dalam 2 hari, pada hari pertama melakukan pemeriksaan ke dalam rongga mulut siswa/i untuk melihat tingkat kebersihan gigi dan mulut dan dicatat pada format pemeriksaan lalu pada hari kedua, dilakukan pembagian kuesioner kepada orang tua untuk mengetahui pengetahuan orang tua mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan selanjutnya jawaban kuesioner diberi penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1
2. Untuk jawaban yang salah diberi nilai 0

Untuk penentuan skor penilaian kuesioner, peneliti memilih 3 kategori yaitu baik, sedang dan buruk. Dari 12 pertanyaan yang tersedia ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3}$$

$$= \frac{12 - 0}{3}$$

$$= 4$$

Kriteria yang digunakan adalah :

Baik : 9 - 12

Sedang : 5 - 8

Buruk : 0 - 4

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan:

1. *Editing*

Melakukan pengecekan dan perbaikan isian pada formulir atau lembar pemeriksaan.

2. *Coding*

Mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data

3. *Tabulating*

Memasukkan data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan peneliti.

E.2 Analisa Data

Data yang telah terkumpulkan dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif, dan data yang telah diperoleh akan ditabulasi kedalam tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui kuesioner tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.
2. Dari hasil pemeriksaan kebersihan gigi data dibuat dalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam berdasarkan pengetahuan baik, sedang, buruk dan OHI-S pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri Pagar Jati Lubuk Pakam

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengetahuan Orang tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

Kriteria	n	Persentase (%)
Baik	28	46,67
Sedang	32	53,33
Buruk	0	0

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dari 60 sampel diantaranya 28 orang (46,67 %) memiliki pengetahuan baik, 32 orang (53,33 %) memiliki pengetahuan sedang, dan 0 orang (0%) memiliki pengetahuan buruk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut	Sampel (n)	Indeks Total	Rata-rata
DI	60	66,34	1,11
CI	60	73,8	1,23
OHI-S	60	140,14	2,34

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam yaitu DI mencapai 66,34 dengan rata-rata 1,11, CI mencapai 73,8 dengan rata-rata 1,23 dan OHI-S mencapai 140,14 dengan rata-rata 2,34.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Persentase Kriteria OHI-S Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

Kategori OHI-S	n	Persentase (%)
Baik	3	5
Sedang	44	73,33
Buruk	13	21,67
Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Persentase kriteria OHI-S pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam berdasarkan persentase OHI-S adalah sebagai berikut, kategori baik 3 orang (5%), kategori sedang 44 orang (73,33%) dan kategori buruk 13 orang (21,67%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka didapat hasil sebagai berikut yaitu diperoleh bahwa pengetahuan orang tua siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak yang mempunyai pengetahuan yang baik adalah sebanyak 28 orang (46,67%), dan yang mempunyai pengetahuan sedang adalah sebanyak 32 orang (53,33%) .

Menurut Reber (2010) pengetahuan adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu.

Dari hasil pemberian kuesioner yang berisi 12 pertanyaan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diperoleh bahwa orang tua belum dapat menjawab pertanyaan mengenai waktu yang tepat untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut anak, akibat dari tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut anak, waktu yang tepat menyikat gigi anak, pasta gigi yang baik digunakan, obat kumur yang baik digunakan, penyebab karang gigi waktu yang tepat untuk memeriksakan gigi anak ke dokter gigi.

Pengetahuan orang tua sangat penting sebagai dasar terbentuknya perilaku yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana, yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Eviyati *et al*, 1979).

Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting diajarkan pada usia dini yaitu, dengan mencegah, merawat dan memelihara kesehatan gigi, untuk menurunkan angka penyakit gigi dan mulut peran serta perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak juga pembentuk kepribadian anak, dalam hal ini peran ibu sangat menentukan dalam mendidik anak, membimbing, memberikan perhatian dan menyediakan fasilitas kepada anak. Orang tua atau ibu harus selalu memberi contoh kepada anaknya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, misalnya selalu menyikat gigi sebelum tidur malam maka anak pun akan meniru perbuatan orang tuanya sesuai dengan konsep belajar bahwa tanggapan yang dihasilkan seseorang terwujud dalam bentuk perilaku karena hasil peniruan (Mubarak, 2012).

Hal yang sama dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam yaitu DI mencapai 66,34 dengan rata-rata 1,11, CI mencapai 73,8 dengan rata-rata 1,23 dan OHI-S mencapai 140,14 dengan rata-rata 2,34, dan untuk Persentase kriteria OHI-S pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam Tahun 2018 berdasarkan persentase OHI-S adalah sebagai berikut, kategori baik 3 orang (5%), kategori sedang 44 orang (73,33%) dan kategori buruk 13 orang (21,67%).

Oral Hygiene merupakan keadaan kebersihan gigi , gusi serta daerah yang lainnya. *Oral Hygiene* dapat diperoleh bila rongga mulut bebas dari debris makanan , karang gigi dan bakteri. Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat, seperti bagian-bagian lain dari tubuh, maka gigi mereka tahan terhadap penyakit kelainan gigi dan mulut.

Menurut Melanie Sadono (2012) kebersihan gigi dan mulut bermanfaat, terutama untuk memelihara gigi dan jaringannya, dan untuk membantu proses pencernaan pada tubuh. Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya menjadi sehat .

Dalam hal ini, untuk mencapai kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut yang optimal maka harus dilakukan perawatan secara berkala. Setiap orang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara rajin menyikat gigi minimal 2 kali sehari (pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur) dan rutin kontrol ke dokter gigi 6 bulan sekali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan OHI-S Pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam dengan sampel 60 orang dapat ditemukan suatu hasil kesimpulan yaitu :

1. Tingkat pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak paling banyak berada dalam kategori sedang, yaitu 32 orang (53,33%) .
2. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut untuk Debris Index termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 1,11, untuk Calculus Index kategori sedang dengan rata-rata 1,23 dan untuk OHI-S kategori sedang dengan rata-rata 2,34

B. Saran

Dari kesimpulan diatas bahwa gambaran pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak dan OHI-S pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri No. 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam :

1. Kepada orang tua diharapkan memperhatikan dan memelihara kesehatan gigi dan mulut anak
2. Kepada siswa/i diharapkan untuk rajin menyikat gigi secara baik dan benar
3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk menjalin kerjasama dengan institusi kesehatan gigi agar dapat meningkatkan pengetahuan atau promosi kesehatan gigi dan mulut sedini mungkin kepada murid sekolah dasar berupa penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedihardjo, 1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University Press, Surabaya
- Eviyati, dkk, 1979. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orang Tua tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Balita 3 - 5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Karies di PAUD Jatipurno*. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN
- Gultom, 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Medan
- Herijulianti dkk, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC , Jakarta
- Kusumawardani, 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Siklus, Yogyakarta
- Melanie Sadono, 2011, *Kesehatan Gigi Keluarga* , Solo, Metagraf
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2012. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Pratiwi, 2007. *Gigi Sehat Merawat Gusi Sehari-hari*. Kompas, Jakarta
- Putri, dkk, 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC, Jakarta
- Reber, 2010. *Kamus Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Riskesdas, 2013. <http://www.depkes.go.id/article/view/1642/tidak-sehat-jika-tidak-memiliki-gigi--mulut-sehat.html>.
- Srigupta, A, 2004. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 477 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

15 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Pagar Jati
Pagar Jati Lubuk Pakam
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Suwarni Barus
NIM : P07525018112
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/I Kelas I dan II SD Negeri Pagar Jati Lubuk Pakam

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101906 PAGAR JATI
KECAMATAN LUBUK PAKAM

Jalan Pematang Siantar Desa Pagar Jati Dusun III Kode Pos - 20518

Lubuk Pakam, 02 Mei 2019

Nomor : 422/216.III/SD/05/2019M,

Perihal : Surat Balasan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami kirimkan surat balasan bahwa nama mahasiswa yang dibawah ini telah melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A 2018/2019 dengan baik.

Nama : Suwarni Barus
NIM : P07525018112
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/Siswi Kelas I dan II SDN 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SDN No. 101906 Pagar Jati



RISMAWATI TAMBUNAN, S.Pd
NIP. 19640920 198803 2 013

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.250/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : SUWARNI BARUS
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI ANAK DAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA/I
KELAS I DAN II SD NEGERI PAGAR JATI LUBUK PAKAM"**

*"DESCRIPTION OF PARENT KNOWLEDGE ABOUT CHILDREN'S DENTAL HEALTH
MAINTENANCE AND DENTAL AND ORAL HYGIENE (OHI-S) IN CLASS I AND II SD NEGERI
PAGAR JATI LUBUK PAKAM"*

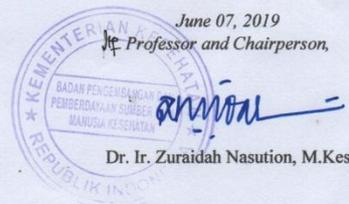
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2019 sampai dengan tanggal 07 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 07, 2019 until June 07, 2020.

June 07, 2019
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
Professor and Chairperson,



KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI ANAK DAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA/ I KELAS I DAN II SD NEGERI PAGAR JATI LUBUK PAKAM

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan membuat tanda silang (x) untuk jawaban yang dianggap benar

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

1. Apakah yang dimaksud dengan pemeliharaan kesehatan gigi anak ?
 - a. Suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal
 - b. Suatu cara yang ditempuh untuk memutihkan gigi
 - c. Suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan merapikan susunan gigi
2. Menurut ibu sejak kapan sebaiknya memelihara kesehatan gigi anak?
 - a. Sejak dini
 - b. Saat dewasa
 - c. Tidak tahu
3. Menurut ibu apa saja akibat dari tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut?
 - a. Gigi menjadi berantakan dan kuning
 - b. Terdapatnya kelainan-kelainan penyakit gigi dan mulut
 - c. Gigi menjadi hitam
4. Gigi dan mulut yang sehat adalah..
 - a. Tidak sakit dan tidak berantakan
 - b. Gigi bersih , mahkota gigi utuh dan tidak sakit
 - c. Gigi putih dan berkilau
5. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah
 - a. Pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
 - b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
 - c. Pagi sebelum sarapan

6. Pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah.....
 - a. Yang mengandung banyak vitamin
 - b. Yang Mengandung Fluor
 - c. Yang mengandung banyak zat besi
7. Tujuan menyikat gigi adalah.....
 - a. Agar gigi tidak berjejal dan putih
 - b. untuk menghilangkan sisa makanan dan plak yang menempel dipermukaan gigi
 - c. Untuk menghindari gigi berulat
8. Menurut ibu, apakah penting menyikat gigi anak dengan teknik yang benar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
9. Makanan yang dapat mencegah kerusakan pada gigi adalah.....
 - a. Permen dan semangka
 - c. Cokelat dan permen
 - b. Makanan yang berserat
10. Apabila memiliki karang gigi yang banyak sebaiknya dilakukan ?
 - a. Mencabut gigi
 - b. Membersihkan karang gigi
 - c. Kumur-kumur dengan obat kumur yang mengandung fluor
11. Karang gigi yang banyak disebabkan oleh ?
 - a. Tidak pernah menyikat gigi
 - b. Makan makanan yang berserat
 - c. Minum minuman bersoda
12. Menurut ibu kapan sebaiknya pergi ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi anak?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Kalau sakit gigi saja

**FORMAT PEMERIKSAAN OHI-S PADA SISWA/I KELAS I DAN II
SD NEGERI PAGAR JATI LUBUK PAKAM**

A. Identitas Pasien

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

18 17 16 15 14 13 12 11 21 22 23 24 25 26 27 28

48 47 46 45 43 42 41 31 32 33 34 35 36 37 38

Debris Index

Calculus Index

Skor OHI-S =

Kriteria OHI-S =

MASTER TABEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI ANAK
DAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA/I KELAS I DAN II
SD NEGERI NOMOR 101906 PAGAR JATI LUBUK PAKAM**

No Responden	Umur (Tahun)	Pertanyaan												Jlh	Kriteria	No Sampel	Umur	Kelas	Status Kebersihan Gigi dan Mulut			Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						DI	CI	OHI-S	
1	32	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	8	Sedang	1	8	3	1,67	1,16	2,83	Sedang
2	38	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Baik	2	8	3	1,67	0,33	2	Sedang
3	40	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang	3	9	3	1,67	1,67	3,34	Buruk
4	32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	Baik	4	9	3	0,67	1	1,67	Sedang
5	29	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik	5	8	3	1,5	1	2,5	Sedang
6	40	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	Sedang	6	9	3	1	1	2	Sedang
7	30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	Baik	7	9	3	0,67	1,5	2,17	Sedang
8	40	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	Sedang	8	9	3	2	1,67	3,67	Buruk
9	30	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6	Sedang	9	9	3	1	1	2	Sedang
10	30	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	Baik	10	9	3	1	1,5	2,5	Sedang
11	40	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	Sedang	11	8	3	1	1,67	2,67	Sedang
12	30	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	8	Sedang	12	9	3	0,67	1,5	2,17	Sedang
13	30	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	Sedang	13	8	3	0,83	1,17	2	Sedang
14	35	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7	Sedang	14	9	3	0,83	1	1,83	Sedang
15	47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	15	8	3	1	0,83	1,83	Sedang
16	50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	16	8	3	1,17	1,17	2,34	Sedang

17	35	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	Sedang	17	9	3	0,33	0,33	0,66	Baik
18	45	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	Sedang	18	11	3	1,67	1,83	3,5	Buruk
19	40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	19	8	3	1,17	1,17	2,34	Sedang
20	30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	Sedang	20	8	3	0,83	0,83	1,66	Sedang
21	33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	21	9	3	0,83	0	0,83	Baik
22	40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	Baik	22	8	3	0,67	0	0,67	Baik
23	42	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	Sedang	23	8	3	1,67	2	3,67	Buruk
24	40	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	24	9	3	0,83	0,83	1,66	Sedang
25	53	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	25	9	3	0,67	0,83	1,5	Sedang
26	30	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	Sedang	26	8	3	0,5	0,83	1,33	Sedang
27	29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	27	9	3	0,83	1,67	2,5	Sedang
28	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	28	8	3	0,83	0,83	1,66	Sedang
29	29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	29	9	3	0,67	1	1,67	Sedang
30	45	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7	Sedang	30	9	3	0,83	1,67	2,5	Sedang
31	42	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	Baik	31	10	5	1	1,33	2,33	Sedang
32	40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	32	10	5	1,33	2,5	3,83	Buruk
33	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	33	10	5	1,83	1,67	3,5	Buruk
34	39	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	34	10	5	1,83	1,33	3,16	Buruk
35	30	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	Sedang	35	11	5	1,33	0,83	2,16	Sedang
36	30	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Sedang	36	11	5	0,83	1,5	2,33	Sedang
37	31	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang	37	11	5	1,67	1,5	3,17	Buruk
38	30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	Baik	38	10	5	1,5	1,67	3,17	Buruk
39	29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	39	10	5	0,5	1,83	2,33	Sedang
40	32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	Sedang	40	10	5	0,67	1	1,67	Sedang
41	35	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	Sedang	41	10	5	1	1	2	Sedang

42	42	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	Baik	42	10	5	0,83	1,17	2	Sedang
43	40	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik	43	10	5	2	1,33	3,33	Buruk
44	29	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	Sedang	44	12	5	1	1,67	2,67	Sedang
45	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	45	11	5	1,17	1	2,17	Sedang
46	30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	46	10	5	1,67	2	3,67	Buruk
47	40	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	Sedang	47	11	5	1,67	1	2,67	Sedang
48	30	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	48	11	5	1	1,33	2,33	Sedang
49	35	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	Sedang	49	10	5	1,5	1,83	3,33	Buruk
50	30	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	Sedang	50	12	5	1,5	1,67	3,17	Buruk
51	32	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	51	10	5	0,67	1	1,67	Sedang
52	28	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang	52	11	5	1	1,33	2,33	Sedang
53	30	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik	53	11	5	0,83	1,67	2,5	Sedang
54	37	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Sedang	54	11	5	1	1	2	Sedang
55	30	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	55	10	5	1,33	1	2,33	Sedang
56	40	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Baik	56	10	5	1	1,33	2,33	Sedang
57	30	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	Sedang	57	11	5	0,67	0,83	1,5	Sedang
58	35	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8	Sedang	58	10	5	1	1,33	2,33	Sedang
59	30	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6	Sedang	59	10	5	1	0,83	1,83	Sedang
60	40	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sedang	60	11	5	1,33	1,33	2,66	Sedang

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Suwarni Barus
 NIM : P07525018112
 Dosen Pembimbing : Manta Rosma, S.Pd, M.Si
 NIP : 196111061982032001
 Judul : Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Siswa/i Kelas I dan II SD Negeri Pagar Jati Lubuk Pakam

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
1	Senin, 4-2-2019	Konsultasi Judul Penelitian	- Lakukan Survey Awal - Pertimbangkan Waktu dan Lokasi Penelitian		
2	30-3-2019	Mengajukan Judul KTI	Acc Judul KTI		
3	10-4-2019	Mengajukan Out Line	Perbaiki Out Line sesuai Arahan Pembimbing		
4	15-4-2019	Bab I - Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Latar Belakang Perbaiki Sesuai dengan Rumusan dan Tujuan Masalah		
5	16-4-2019	Bab II - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	-Perbaiki Cara Penulisan Referensi - Gunakan Buku Referensi yang Terbaru - Gunakan Kalimat yang Sederhana, tidak berteletele		
6	17-4-2019	BAB III - Jenis Penelitian - Lokasi Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data - Analisa Data	-Masukkan Data Survey Awal Jumlah Siswa/i -Buat Format Pemeriksaan		
7	20-4-2019	Persiapan Ujian Proposal	- Sediakan Power point - Persiapkan diri - Mengambil Surat Permohonan Melakukan Penelitian		
8	22-4-2019	Perbaiki Proposal	Sesuaikan dengan Saran Penguji		

9	24-4-2019	Persiapan Melakukan Penelitian : Pengambilan Data	- Persiapkan Lembar Kuesioner - Persiapkan Alat Pemeriksaan yang Dibutuhkan	JK	W
10	26-4-2019	Melaporkan Hasil Penelitian : Pengambilan Data	Sajikan Data dalam bentuk Master Tabel	JK	W
11	30-4-2019	Mendiskusikan Rekapitulasi Data : Master Tabel	Lanjutkan ke Bab Berikutnya : Pembahasan	JK	W
12	7-5-2019	BAB IV dan BAB V - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan Harus Sistimatis - Saran Harus Bersifat Membangun dan Sesuai dengan Tujuan Penelitian	JK	W
13	9-5-2019	Isi Abstrak	Perhatikan Panduan Penulisan Abstrak	JK	W
14	10-5-2019	Persiapan Seminar Hasil KTI	- Persiapkan Power Point - Persiapkan Mental - Kuasai Materi dan Hasil Penelitian	JK	W
15	13-5-2019	Perbaiki KTI	- Perbaiki Sesuai Saran Penguji - Periksa Kelengkapan Data	JK	W
16	18-5-2019	Mengajukan Hasil Perbaikan KTI	- Acc Hasil Perbaikan - Lanjutkan Cetak Lux KTI	JK	W
17	29-7-2019	Cetak Lux KTI - Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	- Tandatangani ke Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan - Serahkan KTI ke Bagian Akademik	JK	W

Medan, Juli 2019



Mengetahui :
Jurusan Keperawatan Gigi,
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,

Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama	: Swarni Barus
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Morawa, 20 Februari 1975
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak	: 4 dari 6 bersaudara
Agama	: Islam
Status	: Menikah
Pekerjaan	: PNS
Unit Kerja	: Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam
Nama Orangtua	
Ayah	: Holan Barus
Ibu	: Mardiah Sinaga

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 1985 - 1991	: SD Negeri Naga Timbul Tanjung Morawa
Tahun 1991 - 1994	: MTs Nurul Iwan Tanjung Morawa
Tahun 1994 – 1996	: SPRG Depkes RI Medan
Tahun 2017 – 2019	: Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan